

BAB V PENUTUPAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dari penentuan portofolio saham yang optimal dengan model indeks tunggal pada perusahaan sektor *consumer goods industry* yang *listing* di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) periode 2017-2019, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 9 saham yang membentuk komposisi portofolio optimal dengan model indeks tunggal. 9 saham tersebut yaitu TCID, MRAT, SIDO, DVLA, KICI, KINO, MYOR, ICBP dan PYFA
2. Besarnya proporsi dana yang dialokasikan untuk masing-masing saham pembentuk portofolio optimal berdasarkan Model Indeks Tunggal yaitu, saham TCID dengan proporsi 56,6247%, MRAT dengan proporsi 8,09244%, SIDO dengan proporsi 8,91666%, DVLA dengan proporsi 4,47196%, KICI dengan proporsi 0,23811%, KINO dengan proporsi 0,31799%, MYOR dengan proporsi 1,21343%, ICBP dengan proporsi 18,96%, dan PYFA dengan proporsi 1,1647%.
3. 9 saham yang membentuk portofolio optimal diharapkan mempunyai return 0,00907 per bulan. Sedangkan risiko yang harus dihadapi investor atas investasinya pada 9 saham tersebut adalah sebesar 0,613526 per bulan.

B. Saran-saran

Dari kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan kepada :

1. Investor
Sebelum melakukan investasi saham disarankan agar terlebih dahulu melakukan diversifikasi saham dengan membentuk portofolio optimal salah satunya dengan menggunakan Model Indeks Tunggal sebagai alat analisis dalam pembentukan portofolio optimal guna

meminimalisir risiko dalam investasi. Karena model indeks tunggal, mampu memberikan informasi kepada investor terkait saham yang menjadi penyusun portofolio optimal, besarnya return ekspektasi portofolio, dan risiko portofolio.

2. Peneliti selanjutnya

Sebaiknya meningkatkan jumlah sampel, sehingga diharapkan dapat menghasilkan penelitian yang lebih baik dan memungkinkan pendalaman.

